

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh positif pelaksanaan etika profesi (prinsip integritas) terhadap pengambilan keputusan etis akuntan publik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suliani (2010), Hery (2006), dan Devaluisa (2009).
2. Terdapat pengaruh positif pelaksanaan etika profesi (prinsip obyektivitas) terhadap pengambilan keputusan etis akuntan publik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suliani (2010), Hery (2006), dan Devaluisa (2009).
3. Terdapat pengaruh positif pelaksanaan etika profesi (prinsip kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional) terhadap pengambilan keputusan etis akuntan publik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suliani (2010), Hery (2006), dan Devaluisa (2009).
4. Terdapat pengaruh positif pelaksanaan etika profesi (prinsip kerahasiaan) terhadap pengambilan keputusan etis akuntan publik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suliani (2010), Hery (2006), dan Devaluisa (2009).

5. Terdapat pengaruh positif pelaksanaan etika profesi (prinsip perilaku profesional) terhadap pengambilan keputusan etis akuntan publik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suliani (2010), Hery (2006), dan Devaluisa (2009).

6. Sifat machiavellian berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan etis akuntan publik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Richmond (2001), Chau et.al. (2007), Stead et.al. (1987) dan Devaluisa (2009).

7. Pertimbangan etis berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan etis akuntan publik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pramesti dan Satyawati (2007), Suliani (2010), dan Hidayat (2010).

5.2.Saran

Saran yang dapat dikemukakan pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi KAP:
 - i. Sebaiknya pihak KAP memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan etis akuntan publiknya, yaitu pelaksanaan etika profesi dalam hal integritas dan hal ini

dapat ditingkatkan dengan cara jujur dan berlaku profesional terhadap kliennya.

- ii. Pertimbangan etis dapat ditingkatkan dengan mengadakan seminar, training maupun sarasehan untuk meningkatkan etika para auditornya.

2. Bagi Auditor:

- i. Untuk meningkatkan prinsip integritas dapat ditingkatkan dengan bersikap jujur dan tidak memihak salah satu pihak, serta melakukan pemeriksaan dengan tidak berprasangka.
- ii. Prinsip kerahasiaan dapat ditingkatkan dengan cara menjaga rahasia semua klien dan menjaga kode etik klien.
- iii. Sifat machiavellian dapat diturunkan dengan cara memegang prinsip moral dan etika, mengikuti pelatihan perilaku atau kepribadian.
- iv. Meningkatkan pertimbangan etis dan pengambilan keputusan secara etis.

3. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan variabel lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan etis, seperti: *locus of control, self efficacy*.

5.3.Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampel penelitian ini sebagian besar adalah auditor yunior sehingga dalam pelaksanaan etika profesinya masih belum menguasai.

